



Analisis Pengenalan Literasi Digital pada Anak Usia Dini di Era Abad 21

Sarifah Hairani¹, Irena Yolanita Maureen², Nurul Khotimah³

^{1,2,3} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email Korespondensi : sarifah.23020@mhs.Unesa.ac.id

ABSTRAK

Aplikasi dan teknologi pendidikan berkembang dengan cepat untuk memenuhi tuntutan zaman. Untuk tetap relevan di era modern, keahlian dalam inovasi, literasi digital, dan pembelajaran diperlukan (Adiarsi et al., 2015). Menurut Kemendikbud (2017), literasi digital, terutama pada anak usia dini, merupakan keterampilan hidup penting di era teknologi modern. Penelitian ini menyelidiki pengenalan literasi digital pada anak usia dini dan bagaimana hal itu berkaitan dengan menghadapi tantangan teknologi di masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis literatur tentang pengenalan literasi digital pada anak usia dini di era modern. Penelitian ini akan berfokus pada manfaat dan masalah penggunaan perangkat, peran orang tua, komponen pengenalan literasi digital, pembelajaran di sekolah, dan penggunaan alat literasi digital. Data dikumpulkan dari sumber primer, sekunder, dan tersier, seperti buku referensi, artikel internet, jurnal, dan penelitian terkait; studi literatur kualitatif menggunakan metode analisis isi untuk memeriksa konsep dan teori yang relevan. Hasil penelitian mendukung pentingnya literasi digital pada anak usia dini. Jika digunakan dengan benar, penggunaan perangkat dapat berdampak positif. Literasi digital, yang melibatkan berbagai aspek dan pendekatan pembelajaran, dipengaruhi oleh pemahaman orang tua dan merupakan keterampilan penting. Pendidikan literasi dan "coding kids" berhasil meningkatkan kemampuan siswa. Panduan diberikan kepada orang tua dan pendidik melalui kit literasi digital.

Kata Kunci : Literasi digital, Pendidikan Berbasis Teknologi, Pengenalan Literasi Anak Usia Dini

Analysis of Introduction to Digital Literacy in Early Childhood in the 21st Century

ABSTRACT

Educational applications and technology are developing rapidly to meet the needs of the times. To remain relevant in the modern era, expertise in innovation, digital literacy and learning is required (Adiarsi et al., 2015). According to the Ministry of Education and Culture (2017), digital literacy, especially in early childhood, is an important life skill in the era of modern technology. This research reveals the introduction of digital literacy in early childhood and how it is related to facing technological challenges in the future. The aim of this research is to analyze literature regarding the introduction of digital literacy in early childhood in the modern era. This research will focus on the benefits and problems of using devices, the role of parents, components of introducing digital literacy, learning in schools, and the use of digital literacy tools. Data is collected from primary, secondary and tertiary sources, such as reference books, internet articles, journals and related research; Qualitative literature studies use content analysis methods to test relevant concepts and theories. The research results support the importance of digital literacy in early childhood. If used correctly, use of the device can have a positive impact. Digital literacy, which involves various aspects and approaches to learning, is influenced by parental understanding and is an important skill. Literacy education

and "coding kids" have succeeded in improving students' abilities. Guidance is provided to parents and educators through digital literacy kits.

Keywords: *Digital literacy, Technology Based Education, Introduction to Early Childhood Literacy*



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Aplikasi dan teknologi pendidikan berkembang seiring tuntutan zaman. Keahlian dalam literasi digital, inovasi, dan belajar menjadi sangat penting untuk tetap relevan di era modern (Adiarsi: 2015). Menurut Kemendikbud (2017), literasi, terutama literasi digital, dianggap sebagai kecakapan hidup yang penting. Di era digital ini, literasi digital menjadi semakin penting, terutama untuk anak-anak usia dini yang mengalami masa perkembangan kritis. Literasi digital berarti tidak hanya menggunakan teknologi; itu juga berarti dapat memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara kritis (Harjono, 2019). Analisis pengenalan literasi digital pada anak usia dini sangat penting untuk membantu mereka membangun keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan teknologi di masa depan. Menurut Muryanti (2011), usia dini merupakan periode penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Literasi digital pada anak usia dini membantu mereka memahami, menggunakan, dan mengendalikan teknologi digital dengan cara yang positif (Yusuf, 2020). Literasi digital menjadi keterampilan penting bagi anak usia dini di era new normal, di mana teknologi digital semakin digunakan dalam pembelajaran (Anggrita, 2019).

Penelitian sebelumnya telah melihat penggunaan teknologi digital dalam pendidikan anak usia dini serta peran orang tua dalam literasi digital (Nisa', 2020; Munawar et al., 2019; Alia & Irwansyah, 2018). Ada juga penelitian tentang persepsi orang tua terhadap teknologi digital pada anak usia dini (Zaini & Soenarto, 2019) dan nasihat praktis untuk orang tua millennial tentang mendidik anak mereka di era teknologi (Rachmat & Hartati, 2020). Sangat penting bagi anak-anak usia dini untuk belajar literasi digital. Artikel ini memberikan perspektif tentang bagaimana literasi digital telah menjadi bagian dari pembelajaran abad ke-21, khususnya berkaitan dengan pendidikan anak usia dini. Artikel ini, dengan menggunakan referensi terkait, menunjukkan pentingnya literasi digital dan masalah yang dihadapi, terutama di era digitalisasi saat ini.

Berdasarkan paparan di atas, pertumbuhan teknologi yang cepat dan peningkatan penggunaan teknologi digital pada anak-anak usia dini di abad ke-21 telah menyebabkan sistem pembelajaran yang bergantung pada teknologi digital. Kurikulum PAUD menekankan bahwa anak-anak usia dini harus dilatih untuk belajar dan berpikir. Selain itu, literasi pada anak usia dini semakin penting di seluruh dunia. Penelitian ini mengangkat judul "Analisis Pengenalan Literasi Digital pada Anak Usia Dini di Era Abad 21: Tinjauan Melalui Metode Penelitian Review Literatur". Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih banyak literatur tentang pengenalan literasi digital pada anak usia dini di abad ke-21 serta untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan yang sudah ada tentang subjek tersebut.

METODE

Studi literatur (studi kepustakaan) dengan pendekatan kualitatif digunakan. Data dikumpulkan dari sumber primer, sekunder, dan tersier, termasuk buku referensi, artikel di internet, jurnal, kamus, dan penelitian terkait. Setelah data dikumpulkan, metode analisis isi digunakan untuk menganalisis konsep dan teori terkait. Data dan fenomena tentang Pengenalan Literasi Digital pada Anak Usia Dini di Abad 21 dipaparkan dalam penelitian ini.

Selain itu, mereka juga menganalisis fenomena tersebut. Literature Review adalah kegiatan penelitian yang menggunakan data sekunder dari berbagai studi literatur atau literatur yang terkait dengan masalah penelitian; data ini diperoleh dari buku, artikel, atau majalah yang relevan (Ali, 2022). Tujuan dari ulasan literatur ini adalah untuk mendapatkan temuan yang komprehensif dan interpretatif tentang literatur tentang Pengenalan Literasi Digital pada Anak Usia Dini di Era Abad 21. Tujuan lain dari ulasan literatur adalah untuk membandingkan temuan penelitian ini dengan temuan penelitian lain yang terkait dengan subjek tersebut.

Database seperti Academia.edu, Google Scholar, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan Google Scholar digunakan untuk menerapkan metode pencarian artikel. "Pengenalan Literasi Digital pada Anak Usia Dini di Era Abad 21" adalah kata kunci yang digunakan. Pengumpulan data difokuskan pada jurnal ilmiah yang menyajikan hasil penelitian atau pengamatan aktual. Jurnal ini termasuk pendahuluan, tujuan, metode, hasil, dan ringkasan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan sebelumnya Peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang literasi digital anak usia dini dengan melakukan "Analisis Pengenalan Literasi Digital pada Anak Usia Dini di Era Abad 21".

Literature review

Author, Title, Journal	Method Design	Results
Hijriyani, Y. S., & Astuti, R. (2020). Penggunaan gadget oleh anak usia dini pada era revolusi industri 4.0. <i>Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal</i> , 8(1), 16-28. https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufala/article/download/6636/pdf	kualitatif deskriptif	Artikel penelitian ini menyelidiki penggunaan perangkat elektronik oleh anak-anak usia dini di era milenial, dengan penekanan khusus pada fungsinya sebagai alat pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa penggunaan perangkat dapat meningkatkan minat belajar anak. Gadget dianggap sebagai alat tambahan yang membantu anak-anak belajar di usia dini. Selain itu, studi ini menekankan kesulitan yang dihadapi orang tua dan pendidik PAUD dalam mengelola penggunaan gadget oleh anak-anak di era revolusi industri 4.0, terutama di Indonesia, di mana penggunaan gadget pada usia dini dapat berdampak negatif.
Al-Ayouby, M. H. (2017). Dampak penggunaan gadget	kualitatif menggunakan	yang Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai efek penggunaan

Author, Title, Journal	Method Design	Results
<p>pada anak usia dini (Studi di PAUD dan TK. Handayani Bandar Lampung). http://digilib.unila.ac.id/27131/</p>	<p>metode random sampling. Secara teoritis,</p>	<p>gadget pada anak-anak usia dini di PAUD dan TK Handayani Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak usia dini sering menggunakan perangkat elektronik, yang dapat berdampak baik atau buruk. Anak-anak menggunakan perangkat elektronik untuk bermain game dan menonton film animasi tanpa pengawasan orang tua.</p>
<p>Wardani, E., & Mardiana, D. S. (2023). PENGARUH PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL ORANG TUA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBERIKAN GAWAI KEPADA ANAK USIA DINI. <i>Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)</i>, 2(1), 247-255. https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/ja/article/view/480</p>	<p>Kuantitatif deskriptif,</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman orang tua tentang literasi digital berpengaruh terhadap keputusan mereka untuk memberikan gawai kepada anak usia dini. Dari 60 responden, 10 (17%) dan 16 (27%) menunjukkan tipe eksploitatif, sedangkan 9 (15%) menunjukkan tipe ketergantungan. Motif pengambilan keputusan termasuk Because Of Motive sebanyak 21 (35%) dan In Order Motive sebanyak 9 (15%). Studi ini menemukan bahwa pemahaman orang tua tentang literasi digital dan keputusan mereka untuk memberikan gawai kepada anak usia dini memiliki hubungan sebesar 23,7%.</p>
<p>Putri, M. S. (2021). Transformasi lingkungan pembelajaran berbasis literasi digital pada anak usia dini. <i>Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha</i>, 9(3), 408-415. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/38491</p>	<p>Penelitian kualitatif deskriptif menggunakan observasi dan wawancara.</p>	<p>Kemampuan anak usia dini untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran berbasis literasi digital adalah tujuan dari penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi digital perlu diajarkan pada anak-anak usia dini, terutama selama masa pembelajaran online, dan masih kurang diskusi. Untuk menarik perhatian anak PAUD, dukungan media sosial dapat membantu guru mengubah pelajaran dan menarik perhatian anak. Akses jaringan juga berpengaruh, dan dukungan guru dan orang tua sangat penting untuk mengawasi anak dan mencegah penyalahgunaan pembelajaran online. Pembelajaran</p>

Author, Title, Journal	Method Design	Results
		berbasis literasi digital, yang didukung oleh guru dan orang tua, dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dalam pembelajaran online.
Devi, M. (2021). Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).	deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa memasukkan literasi ke TK Aisyiyah 1 berhasil meningkatkan kemampuan berbahasa anak-anak berusia empat hingga lima tahun. Anak-anak dapat mengucapkan kata dengan tepat, mengenal istilah baru, memahami simbol huruf, menghubungkan kata dengan gambar, menyambungkan garis putus-putus pada huruf, mendengarkan cerita, menceritakan kembali isi cerita secara sederhana, menirukan suara tokoh, dan membedakan suara tokoh dalam cerita atau dongeng. Terlihat bahwa penerapan literasi di sekolah ini berhasil meningkatkan keterampilan berbahasa anak usia dini.
Suhendro, E. (2022, December). Coding Kids Sebagai Langkah Pengembangan Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini. In Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE) (Vol. 6, pp. 235-242).	deskriptif kualitatif	Penelitian ini membahas penggunaan "coding kids" sebagai cara untuk membantu anak-anak usia dini memperoleh literasi digital. Penelitian ini menganalisis proses pembelajaran coding anak usia dini sebagai upaya pengembangan literasi di era digital. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan instruktur yang mengajar siswa coding. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memulai coding bagi anak usia dini dengan fase persiapan, pelatihan, dan evaluasi dapat memungkinkan pengembangan literasi digital. Program ini memungkinkan dan melatih anak-anak untuk menguasai keterampilan dasar teknologi; ini akan menjadi dasar untuk membangun kemampuan literasi digital, yang akan membuat mereka

Author, Title, Journal	Method Design	Results
<p>Pauweni, A. A., Baehaki, A., Lumbin, N. F., & Aulia, A. (2021). Pengenalan Literasi Digital pada Anak Usia Dini. <i>Jambura Early Childhood Education Journal</i>, 3(1), 92-104.</p>	<p>tinjauan pustaka</p>	<p>siap untuk berkompetisi di era teknologi modern. Untuk memberikan literasi digital pada anak usia dini, artikel ini menggunakan tinjauan pustaka. Literasi digital adalah pengetahuan mendasar yang didukung oleh teknologi informasi terhubung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkenalkan literasi digital pada anak usia dini, serta manfaatnya, seperti pemberian pengetahuan positif dengan menggunakan teknologi dengan benar. Anak-anak dapat memahami perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi. Pengenalan literasi digital pada anak-anak melibatkan tahapan gerakan literasi digital di rumah, sekolah, dan masyarakat.</p>
<p>Dini, K. K. A. U. (2022). Pedoman Literasi Digital Guru untuk Meningkatkan. <i>Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i>, 6(5), 4697-4704.</p>	<p>deskriptif kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang menerapkan literasi digital memiliki efek positif pada kemampuan kognitif anak. Sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, guru diminta untuk mempelajari literasi digital untuk mencapai standar pencapaian. Salah satu dari tiga konsekuensi literasi digital guru dalam RA adalah peningkatan kualitas pendidikan, terutama dalam pembelajaran daring.</p>
<p>Nurhayani, N., & Nurhafizah, N. (2022). Media dan Metode Pengembangan Literasi Anak Usia Dini di Kuttub Al Huffazh Payakumbuh. <i>Jurnal Basicedu</i>, 6(6), 9333-9343.</p>	<p>pendekatan studi kasus dengan metode kualitatif</p>	<p>Menurut hasil penelitian, media yang digunakan untuk meningkatkan literasi anak usia dini termasuk literasi digital, ICT (Teknologi Informasi dan Komunikasi), buku cerita bergambar, APE (Alat Permainan Edukatif), buku sains, video pembelajaran, dan media kartu kata. GLS (Gerakan Literasi Sekolah), Calistung, literasi pojok baca, metode kooperatif bermedia, pembelajaran berbasis proyek, pendekatan humanistik, dan program parenting adalah beberapa metode yang digunakan.</p>

Menurut Hasbi, Adiarti, dkk (2020) dalam penjabarannya, “Apakah ada cara untuk membantu anak-anak di usia dini mempelajari literasi digital?” Sedangkan Aplikasi permainan dan buku elektronik, fitur *Smartphone*, dan gambar-gambar digital selalu berhasil menarik perhatian anak-anak. Akan tetapi, banyak orang percaya bahwa teknologi buruk untuk anak-anak karena dapat membuat mereka pasif, kecanduan, dan mengisolasi. Mereka percaya bahwa belajar melalui teknologi kurang efektif daripada belajar secara langsung. Jadi, bagaimanakah anak-anak usia dini dapat belajar menggunakan teknologi?

Mengidentifikasi Kebutuhan Anak: Kecenderungan untuk produk teknologi berbeda untuk setiap anak. Semuanya bergantung pada usia anak dan faktor lingkungannya. Usia anak adalah faktor penting yang perlu dipertimbangkan agar memenuhi kebutuhan pada anak. Setiap usia menentukan kebutuhan dan pilihan teknologi. Sebagai ilustrasi, bermain aktif yang melibatkan banyak aktivitas fisik masih diperlukan untuk anak-anak usia balita. Oleh karena itu, jumlah orang yang dapat mengakses perangkat teknologi harus dibatasi.

Memasang Aplikasi Pendukung: lalu Langkah berikutnya yaitu menginstal aplikasi-aplikasi yang dapat membantu aspek perkembangan pada anak. Contohnya yaitu *game* yang sesuai dengan tingkat usia anak; aplikasi-aplikasi yang dapat mendukung bakat dan minat pada anak; aplikasi-aplikasi pengembangan bahasa; dan aplikasi pembelajaran seperti ensiklopedia.

Memberikan pendidikan dan bantuan: Jika orang tua menjauhkan anak atau bahkan tidak memberikan akses sama sekali ke teknologi, Anak akan menjadi lebih tertarik. Ini dapat menyebabkan anak-anak menggunakan teknologi tanpa pengawasan orang dewasa. Membatasi akses anak-anak ke konten yang dimaksudkan untuk orang di bawah usianya, adalah ide yang baik untuk menggunakan aplikasi yang memiliki fitur penguncian parental atau pengendalian parental. Saat anak mengakses internet, orang tua harus hadir. Selain itu, orang tua mengajarkan cara berinteraksi di internet. Untuk mengetahui cara mengaktifkan kunci pengawas di Android, Anda dapat mengunjungi fitur berikut: <https://www.teknochannel.com/2015/12/cara-menggunakan-parental-control-di-android.html>.

Mengajarkan Anak Menggunakan Teknologi untuk Berkreasi: Penting bagi anak untuk memahami bahwa teknologi digunakan untuk mencari dan membuat konten. Beberapa tindakan yang dapat diambil termasuk yang berikut: 1. Anak-anak dapat menggunakan Google Apps for Education untuk membuat dokumen dan presentasi, membuat podcast, film pendek, musik untuk digunakan dalam cerita, animasi, dan buku-el, dan berbagi karya mereka dengan teman atau orang-orang di seluruh dunia.

Hasil penelitian ini secara konsisten mendukung kebutuhan dan pentingnya literasi digital untuk anak usia dini di era modern.

Dampak Positif dan Tantangan Penggunaan Gadget: Penelitian menunjukkan bahwa jika dikelola dengan benar, penggunaan gadget oleh anak usia dini dapat bermanfaat. Namun, temuan ini menunjukkan bahwa orang tua dan pendidik menghadapi banyak masalah dan bahaya ketika mereka menggunakan gadget. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya literasi digital sebagai dasar untuk memahami dan mengelola teknologi, termasuk perangkat, dengan benar.

Pentingnya Literasi Digital dan Efek pada Pemahaman Orang Tua: Literasi digital sangat penting untuk anak-anak usia dini. Keputusan orang tua untuk memberikan perangkat elektronik kepada anak sangat bergantung pada pengetahuan mereka tentang literasi digital. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman orang tua harus ditingkatkan agar mereka dapat membimbing anak-anak mereka dengan bijak ketika mereka masuk ke era digital.

Aspek-aspek Pengenalan Literasi Digital: Pengenalan literasi digital mencakup elemen penting seperti penggunaan media seperti literasi digital, teknologi informasi, dan buku cerita bergambar. Metode pembelajaran seperti Calistung, GLS, literasi pojok baca, dan metode

kooperatif bermedia adalah alat untuk membantu anak usia dini memperoleh literasi digital. Pembelajaran Berbasis Literasi Digital harus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Dukungan orang tua dan guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan membantu anak-anak tumbuh dalam literasi digital.

Efektivitas Implementasi Literasi di Sekolah dan “Coding Kids”: Hasil menunjukkan bahwa penerapan literasi di sekolah, termasuk penerapan pendekatan “coding kids”, efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan literasi digital anak usia dini. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya literasi digital dimasukkan ke dalam pembelajaran formal jika kita ingin mendapatkan hasil yang baik.

Panduan dari Toolkit Pemanfaatan Literasi Digital: Toolkit Pemanfaatan Literasi Digital memberikan panduan tentang cara orang tua dan pendidik memberi tahu anak-anak mereka tentang literasi digital. Jika Anda ingin membuat pendekatan pembelajaran yang berfokus pada literasi digital di era Abad 21, panduan ini dapat menjadi sumber referensi. Ini akan membantu Anda merencanakan bagaimana memasukkan literasi digital ke dalam pendidikan anak usia dini. Ini adalah langkah strategis untuk memastikan bahwa anak-anak siap untuk menghadapi dan memanfaatkan era digital dengan cara yang bijak, kreatif, dan produktif.

SIMPULAN

Hasil penelitian mendukung pentingnya literasi digital pada anak usia dini. Jika digunakan dengan benar, penggunaan perangkat dapat berdampak positif. Literasi digital, yang melibatkan berbagai aspek dan pendekatan pembelajaran, dipengaruhi oleh pemahaman orang tua dan merupakan keterampilan penting. Pendidikan literasi dan "coding kids" berhasil meningkatkan kemampuan siswa. Panduan diberikan kepada orang tua dan pendidik melalui kit literasi digital. Jika literasi digital dimasukkan ke dalam pendidikan anak usia dini, itu akan membantu perkembangan positif anak di era teknologi saat ini. Orang tua, guru, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting dalam membuat lingkungan belajar yang adil dan mendukung. Dengan menggunakan strategi pengajaran literasi digital yang terintegrasi, anak-anak dapat menjadi lebih siap dan cerdas untuk menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiarsi, G. R., Stellarosa, Y., & Silaban, M. W. (2015). Literasi Media Internet di Kalangan Mahasiswa. *Humaniora*, 6(4), 470. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3376>
- Al-Ayouby, M. H. (2017). Dampak penggunaan gadget pada anak usia dini (Studi di PAUD dan TK. Handayani Bandar Lampung). <http://digilib.unila.ac.id/27131/>
- Ali, Moh. (2022). “Innovative Leadership Management in Early Children Education.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (4): 3007–12. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2198>.
- Alia, T. & I. (2018). Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education*, 14(1)
- Anggrita, N. L. (2019). Edukasi Literasi Digital pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Perangkat Gawai Sehari-Hari. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1).
- Devi, M. (2021). Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dini, K. K. A. U. (2022). Pedoman Literasi Digital Guru untuk Meningkatkan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4697-4704.
- Harjono, H. (2019). Literasi digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran

- Hasbi, Muhammad. Adiarti, Wulan. Soendjojo, Rahmita P.Dkk.(2020). Toolkit Pemanfaatan Literasi Digital dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20210918_192630.pdf
- Hijriyani, Y. S., & Astuti, R. (2020). Penggunaan gadget oleh anak usia dini pada era revolusi industri 4.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(1), 16-28. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/download/6636/pdf>
- ISO 690
- Kemendikbud. (2017). *Gerakan Literasi Nasional Materi Pendukung Literasi Budaya dan Kewargaan*. Kemendikbud: Jakarta.
- Munawar, M., Fakhruddin, F., Rifai, A., & Prihatin, T. (2019). Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Literasi Digital Anak Usia Dini. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 193-197).
- Muryanti, E. (2011). Bahasa Inggris untuk anak usia dini.
- Nisa, L. (2020). Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Thufula*, 8(1).
- Nurhayani, N., & Nurhafizah, N. (2022). Media dan Metode Pengembangan Literasi Anak Usia Dini di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9333-9343.
- Pauweni, A. A., Baehaki, A., Lumbin, N. F., & Aulia, A. (2021). Pengenalan Literasi Digital pada Anak Usia Dini. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 3(1), 92-104.
- Putri, M. S. (2021). Transformasi lingkungan pembelajaran berbasis literasi digital pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 408-415. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/38491>
- Rachmat, I. F., & Hartati. (2020). Literasi Digital Orangtua Anak Usia Dini. *Jurnal Jendela Bunda*, 7(2).
- Suhendro, E. (2022, December). Coding Kids Sebagai Langkah Pengembangan Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini. In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* (Vol. 6, pp. 235-242).
- Wardani, E., & Mardiana, D. S. (2023). PENGARUH PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL ORANG TUA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBERIKAN GAWAI KEPADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 2(1), 247-255. <https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/ja/article/view/480>
- Yusuf. (2020). Proses Literasi Digital Bagi Anak (Peserta Didik). <https://lpmp-kemdikbud.go.id/proses-literasi-digital-bagi-anak-peserta-didik-4/>
- Zaini, M., & Soenarto. (2019). Persepsi Orangtua terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.